

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF GIVING FISH MEAL IN COMPLETE FEED ON WEIGHT GAIN OF FAT TAIL SHEEP

This study aims to determine the effect of giving fish meal in complete feed to the consumption of Fat Tailed Lamb. The material in this study were 8 Fat Tailed Sheep with grouping into 2 groups based on gender, 4 male and 4 female, the feed used in this study was complete feed, P0 as a control with 0% fish meal, P1 with 5% flour fish, P2 with 10% fish meal and P3 with 15% fish meal. The results showed that the results of the Analysis of Diversity Weights from Fat Tailed Sheep Bodies were ( $P > 0.05$ ) not significantly different because  $F_{count} < F_{table}$  (5%) meant Receiving H0 and Rejecting H1. The average results of weight gain research for the implementation of each P0, P1, P2, and P3 ( $0.13 \pm 0.01$ ), ( $0.09 \pm 0.01$ ), ( $0.08 \pm 0.03$ ) and ( $0.10 \pm 0.04$ ) kg / head / day. The results showed that there was no effect of substitution of fish meal to the stage of giving 15% of the Complete Feed to the body weight gain of fat sheep. Daily weight gain that was not significantly different was caused by consumption of nutrients (crude protein, metabolic energy) which did not show significant differences.

**Key word :** *Fish Flour, Complete Feed, Body Weight, Fat Tailed Sheep.*

## RINGKASAN

### **PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG IKAN DALAM *COMPLETE FEED* TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DOMBA EKOR GEMUK**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 maret 2020 sampai dengan 12 April 2020. Pelaksanaan penelitian berlokasi di Peternakan Pendowo Farm Desa Tanjung Kawasan Perumahan Witara Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian Tepung Ikan dalam *Complete Feed* terhadap pertambahan bobot badan domba ekor gemuk di Peternakan Pendowo Farm Desa Tanjung Kawasan Perumahan Witara Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Kegunaan penelitian ini adalah agar hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pertimbangan masyarakat terutama petani dan peternak ruminansia mengenai tepung ikan sebagai salah satu bahan pakan.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 ekor Domba Ekor Gemuk terdiri dari 4 ekor jantan dan 4 ekor betina dengan bobot awal 14,7-25,5 kg/ekor, pakan yang digunakan adalah Gaplek, Bungkil Kopra, Daduk Kangkung, Jagung, Bungkil Kedelai, Dedak Padi, Pollard, Selamper Jagung, Cattel Mix, Janggal Jagung, Kulit Kacang Hijau, Molases, Tepung Ikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok yang terdiri dari 4 perlakuan dan 2 Kelompok. Adapun 4 perlakuan tersebut terdiri dari P<sub>0</sub> : *Complete Feed* 100% dengan Tepung Ikan 0%, P<sub>1</sub> : *Complete Feed* 95% dengan Tepung Ikan 5%, P<sub>2</sub> : *Complete Feed* 90% dengan Tepung Ikan 10%, P<sub>3</sub> : *Complete Feed* 85% dengan Tepung Ikan 15%.

Cara pengambilan contoh untuk setiap perlakuan adalah mengamati pertambahan bobot badan domba ekor gemuk yang dilakukan selama 1 bulan. Setiap kelompok di isi 1 ekor domba dengan umur  $\pm 1$  tahun. Variable yang diamati dalam penelitian ini adalah pertambahan bobot badan domba ekor gemuk. Data dianalisis dengan metode statistik Rancangan Acak Kelompok. Penimbangan bobot badan dilakukan setiap satu minggu sekali.

Hasil penelitian menunjukkan dapat diketahui bahwa hasil Analisis Keragaman Pertambahan Bobot Badan Domba Ekor Gemuk adalah ( $P > 0,05$ ) tidak berbeda nyata karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (5%) artinya Terima H<sub>0</sub> dan Tolak H<sub>1</sub>. Pada rata-rata pertambahan bobot badan hasil penelitian untuk perlakuan P<sub>0</sub>, P<sub>1</sub>, P<sub>2</sub>, dan P<sub>3</sub> berturut-turut adalah (0,13 $\pm$ 0,01), (0,09 $\pm$ 0,01), (0,08 $\pm$ 0,03), dan (0,10 $\pm$ 0,04) Kg/ekor/hari. Hal ini menunjukkan Tidak Terdapat Pengaruh substitusi tepung ikan sampai pada tahap pemberian 15% dari *Complete Feed* terhadap pertambahan bobot badan domba ekor gemuk. Pertambahan bobot badan harian yang berbeda tidak nyata disebabkan oleh konsumsi nutrient (Protein kasar, Energi metabolis) yang memperlihatkan tidak berbeda nyata.